

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi yang sangat begitu pesat diikuti dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi telah menyebabkan terjadinya suatu perubahan-perubahan yang cepat dalam suatu bidang. Penerapan sistem akuntansi merupakan suatu hal yang penting baik bagi instansi, karena pengaruhnya sangat besar dalam memproses data-data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer yang dimana sistem komputer ini membutuhkan waktu yang sedikit serta biaya dan tenaga dalam melaksanakannya berbeda dengan sistem manual atau tradisional. Sistem komputer ini membuat informasi yang dihasilkan lebih cepat dan lebih akurat sehingga tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil (*output*) yaitu laporan keuangan yang disajikan. Saat ini perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyaknya inovasi yang terjadi dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak oleh karena itu perkembangan teknologi dibidang komputer ini pastinya akan membawa dampak yang berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.

Perusahaan asal amerika serikat *Oracle* merilis sistem informasi akuntansi berbasis *cloud* yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Sistem ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pengelolaan piutang, pengelolaan inventaris, dan analisis keuangan. Sebuah studi oleh *Deloitte* menunjukkan bahwa semakin banyak perusahaan yang mengadopsi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam sistem informasi akuntannya. Ai dapat membantu dalam pengelolaan data dan analisis keuangan yang lebih akurat dan efisien. Dengan adanya covid-19 yang telah terjadi mendorong perusahaan untuk beralih ke sistem informasi akuntansi yang lebih fleksibel dan dapat diakses dari jarak jauh. Sistem berbasis *cloud* dan *mobile* menjadi semakin populer didalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama pandemi.

Proses menyusun laporan keuangan tidak pernah luput dari berbagai pertimbangan, hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang nantinya akan disajikan dapat terlihat lebih berkualitas dan lebih baik. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan

keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam mengambil keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Salah satu faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses input yang baik, proses yang baik dan diharapkan akan menghasilkan *output* yang baik pula. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi pelaporan yang baik. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan di suatu Instansi.

Bagian akuntansi dituntut untuk memperoleh hasil informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Ketika semua faktor dipertimbangkan maka instansi atau lembaga mempunyai resiko yang lebih kecil dalam melakukan kesalahan di dalam pengambilan keputusan. Hal ini pastinya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan dalam menyusun laporan keuangan tersebut. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2022 Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi laporan keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Perusahaan yang sehat pastinya memiliki laporan keuangan yang berkualitas yang baik tanpa adanya penyimpangan.

Menurut Sujarweni (2021:2) Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2022, Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi laporan keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

PT. Aditya Mandiri Garmino adalah sebuah perusahaan di Bidang Manufaktur dan merupakan anak perusahaan dari PT. Aditya Mandiri Sejahtera. Pada tahun 2020 telah diresmikan perubahan nama dari PT. Aditya Mandiri Sejahtera menjadi PT. Aditya Mandiri Garmino. Produk yang diproduksi yaitu pakaian mulai dari T-Shirt, Sweater, Mukena, Hijab, Gamis, Celana boxer, Blouse dan masih banyak lagi. PT. Aditya Mandiri Garmino memiliki empat *fashion brand* yaitu Celcius, Mississippi, Queensland, Flies dan Aesha.

Perusahaan bidang manufaktur atau *garment* yaitu perusahaan yang memproduksi produk pakaian secara massal yang sistem pengerjaannya secara borongan sehingga produk yang dihasilkan itu banyak dengan model yang sama dan memiliki size mulai dari S, M, L, XL hingga XXL Menurut Wahyudin (2019:3) Industri *Garment* adalah industri hasil produk textile atau industri yang memproduksi pakaian jadi dan perlengkapan pakaian. Yang dimaksud dengan pakaian jadi adalah segala macam pakaian dari bahan textile untuk laki-laki, wanita, anak-anak dan bayi. Dipasar internasional produk *garment* Indonesia telah memiliki posisi yang cukup bagus dengan pangsa antar 3% sampai 4% dari total ekspor dunia.

Dilansir dari liputan 6 tanggal 23 Juli 2021 Kecurangan laporan keuangan sering sekali terjadi salah satu perusahaan contohnya yaitu pada PT. Envy Technologies Indonesia TBK yang memanipulasi laporan keuangan tahunan (LKT) Tahun 2019. Dimana duduk perkara terkait dugaan adanya manipulasi atas laporan keuangan anak usahanya PT. Ritel Global Solusi tahun 2019. Laporan keuangan 2019 PT. Ritel Global Solusi di konsolidasi ke laporan tahunan ENVY tahun 2019. PT. Ritel Global Solusi adalah anak perusahaan ENVY dengan porsi kepemilikan 70% yang bergerak bidang jasa perdagangan dengan basis *online*. Perseroan menegaskan laporan tahunan 2019, termasuk penyertaan LK PT. Ritel Global Solusi dalam LK konsolidasi perseroan, sepenuhnya atas persetujuan manajemen yang menjawab pada periode tersebut dan manajemen saat ini memiliki beberapa keraguan atas laporan tersebut. Sehingga manajemen meminta klarifikasi ke pihak auditor atas beberapa keraguan termasuk didalamnya sehubungan dengan laporan keuangan PT. Ritel Global Solusi.

Sudah ada penelitian terdahulu yang meneliti terkait Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan seperti Mulki Dan Harahap (2021) bahwa Sistem

Informasi Akuntansi Pemerintah Kabupaten Aceh sudah dilaksanakan secara sistematis yang secara langsung terhubung dengan Pemerintah Pusat sistem informasi akuntansi sudah diterapkan sangat baik dengan menggunakan aplikasi SIMDA . Selanjutnya oleh Sari dkk (2020) sistem informasi akuntansi pada forum UMKM Pasaman Barat belum maksimal, karena masih banyak anggota yang melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual *book*. Penelitian selanjutnya oleh Saputra Dan Arisman (2020) dimana penelitian yang dilakukan pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dimana pada lembaga ini sudah diterapkannya sistem informasi akuntansi yang cukup memadai untuk menunjang peningkatan kualitas laporan keuangan. selanjutnya oleh Sesa (2022) sistem informasi yang dimana Sistem Informasi disebut *Core Banking* pada PT. Bank Sulselbar mendukung perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang dimana dari laporan tersebut dapat menjadi patokan dalam membuat keputusan yang memengaruhi kinerja keuangan pada Bank. Terakhir Wijaya (2021) diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pada Lantamal VI Makasar sudah sangat membantu dalam menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan cepat. Sehingga laporan keuangan pada Lantamal VI Makasar sudah dapat dikatakan berkualitas.

Melihat dari penelitian terdahulu penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam perkembangan perusahaan. Persamaan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengangkat topik tentang Sistem Informasi akuntansi yang membedakan yaitu objek dan waktu penelitian.

Dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan dapat memudahkan karyawan dalam menyusun sebuah laporan keuangan, mempermudah untuk mendapatkan informasi dan data, menjadi sarana untuk mengambil sebuah keputusan untuk perusahaan agar menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino Tahun 2022”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi terhadap laporan keuangannya, agar perusahaan tersebut dapat memiliki data yang mampu diandalkan dalam mengambil sebuah keputusan. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi dibidang komputer sudah semakin berkembang dengan semakin banyaknya inovasi yang terjadi dalam hal pengembangan perangkat keras maupun lunak ini pastinya akan membawa dampak yang berarti dalam perkembangan sistem informasi akuntansi.
2. Dengan adanya covid-19 yang telah terjadi mendorong perusahaan untuk beralih ke sistem informasi akuntansi yang lebih fleksibel dan dapat diakses dari jarak jauh.
3. Banyaknya kecurangan dalam penyajian laporan keuangan seperti berita-berita nasional menyebabkan persepsi publik semakin skeptis atas laporan keuangan perusahaan baik itu PT. Aditya Mandiri Garmino dan perusahaan-perusahaan lainnya.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dipilih pada penelitian ini adalah PT. Aditya Mandiri Garmino yang bergerak di bidang manufaktur.
2. Melihat sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Aditya Mandiri Garmino dan menganalisa implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan PT Aditya Mandiri Garmino periode 2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan pada PT. Aditya Mandiri Garmino sudah sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi?

2. Apakah laporan keuangan pada PT. Aditya Mandiri Garmino sesuai dengan kualitas laporan keuangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah PT. Aditya Mandiri Garmino sudah menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi
2. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmino sesuai dengan penerapan sistem informasi akuntansi.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam memahami sistem informasi akuntansi pada perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan sistem informasi akuntansi dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait Analisis Sistem Informasi.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan teoritis secara nyata sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar dalam pengevaluasian perusahaan akan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam menjalankan sebuah perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian terdahulu dan Kerangka Konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam penyusunan ini.